



Pangkalpinang, Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Erzaldi Rosman menyambut baik kedatangan 100 Mahasiswa IPB yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata - Tematik (KKN-T) 2018 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

KKN-T dilakukan dari tanggal 12 Juli sampai 20 Agustus 2018. Ke 100 Mahasiswa ditempatkan di desa yang ada di empat Kabupaten, yaitu Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Bangka Selatan.

Datangnya Mahasiswa KKN-T IPB di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, di harapkan Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Erzaldi Rosman dapat memberikan manfaat bagi perubahan petani di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung khususnya petani lada.

"Saya sangat berkeinginan bertemu langsung dengan adik-adik mahasiswa, karena saya menganggap apa yang kita lakukan, sangat memberikan manfaat yang besar dan tantangan bagi kita, yang akan kita persembahkan untuk melakukan perubahan kepada petani kita, khususnya petani lada" kata Erzaldi Rosman pada saat Audiensi dengan Mahasiswa KKN-T IPB di Ruang Pasir Padi Lantai III Kantor Gubernur Babel, Selasa (07/08).

Menurut Erzaldi Rosman, saat ini Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sedang mengembalikan Kejayaan Lada. Lada Bangka Belitung merupakan lada yang terbaik di dunia, namun ada sedikit permasalahan yang terjadi pada lada. Selama ini Lada Bangka Belitung digunakan untuk mengoplos lada dari negara lain guna meningkatkan mutu.

Untuk itu, Gubernur Erzaldi Rosman meminta Mahasiswa KKN-T IPB untuk menjelaskan ke masyarakat untuk menanam lada dengan baik dan benar serta untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas lada, sehingga berapa harga lada, petani tetap menanam lada.

"Yang bisa menjelaskan ini adalah Mahasiswa, karena apa, karena kalian sangat idealis, sulit mencari orang yang memiliki idealis dan betul-betul ingin berbuat untuk orang lain," katanya.

Erzaldi Rosman mengharapkan apa yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-T IPB dapat bermanfaat bagi masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, khususnya bagi petani lada.

"Semoga apa yang menjadi program ini, dapat kita lanjutkan dan terima kasih atas usaha, perjuangan yang kalian berikan kepada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, atas nama Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan masyarakat Bangka Belitung saya ucapkan terimakasih," pungkasnya.

Sebelumnya, Wakil Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat LPPM IPB Hartoyo mengatakan, IPB menyambut baik kerjasama dengan Pemprov. Kep. Babel. Seekitar 150 MOU sudah dilakukan IPB, baik itu ke Pemda, Perusahaan maupun Instansi.

"Hal ini dimaksudkan agar kiprah IPB menjadi lebih luas sehingga dan dapat kontribusi dalam konteks pembangunan di daerah dan kami sangat menyambut baik kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung," kata Hartoyo.

Pada kesempatan yang sama, Mahasiswa KKN-T IPB memaparkan permasalahan dan solusi selama masa KKN. Salah satunya adalah Aplikasi Sahangku. Aplikasi ini merupakan salah satu tools/instrument selain sistem resi gudang syariah yang terintegrasi, sebagai upaya mengembalikan kejayaan lada.

Aplikasi Sahangku bertujuan untuk menyediakan data yang up to date mengenai lada. Seperti jumlah petani, lahan, luasan wilayah, mapping/pemetaan, media sosialisasi dan komunikasi ke petani.

Selain itu, aplikasi Sahangku menyediakan harga lada yang up to date, penyediaan sarana dan prasarana terkait lada seperti pupuk, terdeteksinya penyakit lada, prediksi panen, hingga pemasarannya sehingga bisa diambil solusi/kebijakan yang tepat untuk lada.



Foto bersama mahasiswa KKN-T IPB dengan Komisi KKN-T 2018